

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kecamatan Pekalipan merupakan salah satu wilayah administratif di Kota Cirebon dimana lingkungan pemukimannya menunjukkan pola pemukiman yang relatif tidak teratur. Untuk dapat menciptakan pemukiman yang teratur, sehat, aman, dan nyaman perlu diperhatikan beberapa hal, dari kondisi fisik bangunan perumahan, fasilitas dan pelayanan umum, serta prasarana lingkungan (prasarana air minum, prasarana pembuangan air limbah, prasarana pembuangan sampah, dan prasarana MCK). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi lingkungan fisik pemukiman, sosial masyarakat, dan kesehatan lingkungan di Kecamatan Pekalipan dapat di kategorikan menjadi wilayah sangat padat, padat, kurang padat, dan tidak padat berdasarkan hasil penelitian. Semua kategori tersebut menunjukkan hasil kuantitas dan kualitas yang relatif sama. Kondisi fisik perumahan di Kecamatan Pekalipan sebagian besar memiliki kondisi rumah permanen dengan luas rumah $<30\text{m}^2$ dan jumlah penghuni/rumah rata-rata >5 orang dengan jarak antar rumah saling berdekatan/berdempetan dengan jarak $<1\text{m}^2$. Kondisi lingkungan sosial masyarakat (kondisi sosial ekonomi) diperoleh gambaran bahwa tingkat pendidikan di Kecamatan Pekalipan sudah baik, dimana mayoritas/ sebagian besar merupakan tamatan SMA dengan tingkat penghasilan sebesar memiliki

tingkat penghasilan >Rp.300.000-Rp.800.000 perbulan atau hampir setara dengan UMR Kota Cirebon tahun 2011.

2. Untuk kondisi kesehatan lingkungan dalam hal ini menyangkut masalah prasarana air minum, prasarana air limbah, prasarana pembuangan sampah, dan prasarana MCK. Untuk prasarana air minum sebagian besar masyarakat Kecamatan Pekalipan menggunakan air PAM dengan kondisi air baik. Prasarana MCK hampir sebagian besar menggunakan MCK pribadi dengan jenis septic tank. Prasarana pembuangan air limbah masyarakatnya sebagian besar menggunakan parit terbuka untuk membuang air kotor/limbah dengan kondisi saluran airnya baik dan ada beberapa yang rusak namun jumlahnya tidak banyak. Prasarana pembuangan sampah yang digunakan sebagian besar adalah bak sampah umum dan pribadi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diperoleh gambaran mengenai kualitas dan kuantitas fasilitas sosial yang ada di Kecamatan Pekalipan. Dilihat dari segi kualitas bangunannya, fasilitas pendidikan, kesehatan, , pemerintahan-pelayanan umum masih dalam kondisi baik dan layak, perbelanjaan-perniagaan (fasilitas pasar tradisional) kondisinya kurang baik, fasilitas olahraga masih minim dan lapangan terbuka tidak ada. Dari segi kuantitasnya fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memadai dan terdapat hampir di setiap Kelurahan.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Hubungan antara kondisi lingkungan fisik pemukiman dengan kualitas kesehatan lingkungan pemukiman Kecamatan Pekalipan dengan indikator

kondisi rumah dan luas rumah dihubungkan dengan prasarana pembuangan sampah dan prasarana air minum korelasinya rendah dengan tingkat signifikasinya signifikan. Artinya kondisi rumah dan luas rumah berpengaruh terhadap prasarana air minum dan prasarana pembuangan sampah yang digunakan. Sedangkan kondisi rumah dan luas rumah yang dihubungkan dengan prasarana pembuangan air limbah dan prasarana MCK memiliki korelasi sangat rendah dengan signifikasi yang tidak signifikan. Artinya kondisi rumah dan luas rumah tidak berpengaruh terhadap prasarana pembuangan air limbah dan prasarana MCK yang digunakan.

b. Hubungan antara kondisi lingkungan sosial masyarakat dengan kualitas kesehatan lingkungan pemukiman di Kecamatan Pekalipan dengan indikator tingkat penghasilan yang dihubungkan dengan prasarana pembuangan sampah korelasinya rendah dan dihubungkan dengan prasarana air minum korelasinya sangat rendah namun memiliki tingkat signifikasi yang signifikan. Artinya tingkat penghasilan berpengaruh terhadap prasarana pembuangan sampah dan prasarana air minum yang digunakan. Sedangkan tingkat penghasilan dihubungkan dengan prasarana pembuangan air limbah dan prasarana MCK memiliki korelasi sangat rendah. Artinya tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap prasarana pembuangan air limbah dan prasarana MCK yang digunakan.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk masyarakat Kecamatan Pekalipan agar lebih memperhatikan kesehatan lingkungan tempat tinggalnya, dengan cara menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya dengan mengoptimalkan fungsi ruangan rumah dengan baik, sehingga dengan kondisi rumah yang ada kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosialisasi antar anggota keluarga dapat terpenuhi.
2. Untuk pemerintah setempat (Kecamatan Pekalipan) agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas prasarana lingkungan, seperti pembuangan air limbah dan pembuangan sampah agar lingkungan akan menjadi lebih sehat. Selain itu juga, agar diperketat dalam izin mendirikan bangunan karena semakin padatnya perumahan di Kecamatan ini, sehingga berpotensi untuk terjadinya penularan penyakit dan juga sangat berbahaya bila terjadi kebakaran.
3. Untuk upaya jangka panjang, hendaknya pemukiman di Kecamatan Pekalipan ditata kembali dengan mensukseskan program-program kampung siaga yang terdapat di beberapa RW yang ada di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Pekalipan.